



**LAPORAN AKHIR  
HASIL PENELITIAN HIBAH KOMPETENSI**

**JUDUL KEGIATAN:**  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KESANTUNAN BERBAHASA  
DENGAN PENDEKATAN SOSIOPRAGMATIK  
DI LINGKUNGAN SISWA SD BERBUDAYA JAWA

**Ketua Tim:**  
Dr. Harun Joko Prayitno

Angkatan Tahun 2010  
(Tahun ke-2)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2011**

**LEMBAR PENGESAHAN  
HIBAH KOMPETENSI**

1.	Judul	:	Pengembangan Bahan Ajar Kesantunan Berbahasa dengan Pendekatan Sosiopragmatik di Lingkungan Siswa SD Berbudaya Jawa
2.	Kata Kunci	:	tindak tutur, kesantunan, direktif, pragmatik, sosiopragmatik
3.	Jenis Kegiatan	:	Penelitian pemecahan masalah pembangunan
4.	Ketua Tim Pengusul	:	Dr. Harun Joko Prayitno
5.	Jurusan	:	PBSID
	Fakultas	:	FKIP
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Surakarta
6.	Alamat Kantor	:	Jalan A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102.
	Telepon	:	0271-717417
	Fax	:	0271-715448
	Email	:	harunjpums@yahoo.com
	HP	:	08122581060
7.	Lamanya Penelitian	:	3 Tahun
8.	Nama dan alamat lengkap <i>peers</i>	:	Prof. Dr. Soepomo Poedjoesoedarmo Prof. Dr. Sumarlam
9.	Biaya yang Diajukan	:	
	Biaya Keseluruhan	:	Rp 290.000.000,00
	Biaya yang Disetujui Tahun 2011	:	Rp 89.500.000,00

Mengetahui:  
 a.n Ketua LP2M  
 Bidang Penelitian dan Publikasi,



Dr. Yanti  
 NIK. 761

Surakarta, 1 Desember 2011  
 Ketua Tim Pelaksana,

Dr. Harun Joko Prayitno  
 NIP. 132049998

Mengetahui:  
 Rektor UMS,

Prof. Dr. Bambang Setiaji  
 NIK. 260

## ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk merumuskan taksonomi tindak kesantunan direktif di kalangan andik SD yang berlatar belakang budaya Jawa. Tujuan spesifik studi ini adalah untuk merumuskan taksonomi dan pola semestaan realisasi tindak kesantunan direktif andik SD dalam hubungannya dengan prinsip dasar berbahasa PKS dan PSS; prinsip harmoni sosial PI dan PK. Objek penelitian ini adalah skala kelangsungan dan peringkat tindak kesantunandirektif dalam kaitannya PKS, PSS, prinsip harmoni sosial PI, PK, dan prinsip kultural budaya Jawa. Sumber data penelitian meliputi keseluruhan aktivitas berbahasa andik SD yang direfleksikan oleh guru kelas SD melalui FGD, baik dalam suasana formal maupun nonformal. Data penelitian berupa skala kelangsungan dan peringkat kesantunan pertuturan menurut PKS, PSS, PI, PK, dan Pk. Interpretasi perwujudan tindak kesantunan direktif dilakukan dengan kerja analisis pragmatik yang mengacu pada analisis heuristik model Grice, skala kelangsungan dan peringkat kesantunan model Brown-Levinson.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa (1) perwujudan tindak kesantunan direktif (TKD) di kalangan andik SD berlatar belakang budaya Jawa berkecenderungan diwujudkan melalui tipe *menyuruh* pada kategori *memerintah* dan tipe *meminta* pada kategori *memohon*. Temuan ini menggambarkan bahwa sesuai dengan kodratnya sebagai anak pada dasarnya masih memerlukan suri tauladan dari orang tuanya di rumah, gurunya di sekolah, dan panutannya sebagai yang difigurkan atau ditokohkan di lingkungan masyarakatnya masing-masing. (2) realisasi TKD di kalangan andik SD berlatar belakang budaya Jawa berkecenderungan dinyatakan dengan cara-cara tak langsung dan modus-modus nonliteral daripada dengan cara-cara langsung atau modus literal. Realisasi ini menggambarkan bahwa andik SD pada hakikatnya masih dalam masa perkembangan mental lingual sehingga masih memerlukan bimbingan yang bernilai positif, santun, dan berkarakter dari orang tua, guru, dan lingkungan masyarakatnya masing-masing dalam hal berbahasa serta bertindak tutur. (3) Skala tindak kesantunan direktif di kalangan andik SD berlatar belakang budaya Jawa lebih dibangun dengan skala untung-rugi dan langsung-tak langsung sehingga kurang menjangkau pada hal-hal yang bernilai skala pilihan atau opsional. Temuan ini berarti andik SD saat ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang tua, guru, dan lingkungan sekolah sehingga keberanian di dalam menentukan pilihan dan keputusan menjadi modal yang sangat minim dimiliki bagi andik SD. (4) Prinsip harmoni sosial dan rukun sebagai prinsip kultural yang digunakan oleh andik SD berlatar belakang budaya Jawa memiliki keterbatasan berinterelasi pada bidal-bidal kesantunan masyarakat Jawa, yaitu *kurmat* 'hormat', *andhap asor* 'rendah hati', *empan papan* 'sadar akan tempat' atau 'introspektif', *tepa slira* 'tenggang rasa'. Realisasi prinsip rukun sebagai modal dasar dan filosofi masyarakat Jawa belum sepenuhnya menyatu ke dalam perilaku berbahasa, khususnya bertindak kesantunan direktif, di dalam kehidupan sehari-hari di kalangan andik SD berlatar belakang budaya Jawa.

## ABSTRACT

## PRAKATA

Syukur alhamdulillah hirobbil'alamin penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang Maha Rahman dan Rahim. Atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya jualah, yang disertai semangat dan kerja keras peneliti akhirnya penelitian lanjutan (tahun II/2011) **Program Hibah Kompetensi** ini dapat dirampungkan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal pokok, yaitu bahasa dan kesantunan, khususnya tindak kesantunan direktif yang dikaji secara sosiopragmatik. Kajian terhadap realisasi kesantunan berbahasa dipandang sangat penting, khususnya bagi andik SD. Hal ini disebabkan bahwa kesantunan saat ini menjadi barang mahal, terutama dalam hubungannya dengan budaya masyarakat Indonesia yang terkenal dengan *sopan-santun-nya*.

Menyikapi kondisi di atas, dipandang penting dilakukannya sebuah kajian tentang perwujudan tindak bahasa yang secara khusus memusatkan perhatiannya pada realisasi kesantunan direktif dengan kajian sosiopragmatik. Perwujudan kesantunan direktif dimaksud menjadi amat penting manakala dalam aktivitas berbahasa sehari-hari semua orang, tanpa kecuali andik SD senantiasa menggunakannya. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha memaparkan realisasi kesantunan direktif dlam kaitannya dengan budaya Jawa di Surakarta, daerah marginal, dan DIY.

Sudah barang tentu, dalam merencanakan, melaksanakan, menyusun, dan mengerjakan laporan akhir penelitian ini, peneliti mendapat sumbangan akademik dan administratif yang amat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tinggi kepada:

- 1) Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dan Kasubdit Penelitian DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas yang telah memberikan dukungan pembiayaan penelitian ini.
- 2) Rektor dan wakil-wakil rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dekan FKIP UMS, dan Kaprodi PBSID FKIP serta seluruh civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan moral dan akademis kepada peneliti untuk

melaksanakan penelitian ini.

- 3) Pimpinan dan staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMS yang telah memberikan dukungan sosialisasi program, kajian usul, pemantauan laporan kemajuan, pembahasan draft laporan, diseminasi hasil penelitian, dan bantuan proses administrasi penelitian ini.
- 4) Tim "penyimak" setia di lapangan, Sdr. Al Muntaqo Zein, M.Ag.; Sugiyanto, S.Pd.; Miftahul Huda, S.Pd.; Rahmah Purwadaria, S.Pd.; Drs. Muh. Arif; Dra. Siti Zurotul; Ervina; Yeti Prastika Adelina, Rofiq Almuqontirin, para kepala sekolah dan guru di SD lokasi diselenggarakannya FGD penelitian dan cakap semuka dengan guru-guru dan atau anak didik; "anak-anak didik SD yang masih polos dan lucu", terutama anak didik SD kelas rendah dalam bertindak santun direktif; dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang dengan segala kearifannya sehingga peneliti dapat melakukan dokumentasi rekam-catat-simak, pengamatan terlibat pasif, wawancara mendalam, dan bahkan triangulasi data berkali-kali sebagai bahan penyediaan data penelitian ini.
- 5) Prof. Dr. Soepomo Poedjoesoedarmo dan Prof. Dr. Sumarlam sebagai *peers* penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan kritis terhadap kesempurnaan laporan penelitian ini, terutama yang berhubungan dengan perlunya kebaranian peneliti dalam membangun postulat atau kerangka teoretis sebagai pijakan penelitian ini.

Akhirnya, peneliti berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pemerhati dan peneliti serta teman-teman guru SD dalam memberikan teladan bertindak santun bahasa kepada anak didiknya.

Surakarta, 1 Desember 2011

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	viii
DAFTAR TANDA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tahapan, Luaran, Indikator, dan Alur Penelitian	3
BAB II PETA JALAN (ROAD MAP) PENELITIAN DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peta Jalan penelitian yang telah Dicapai	
1. Penelitian Tindak Tuter Berbahasa	10
2. Penelitian Kelangsungan dan Kesantunan Bertutur	12
3. Penelitian Tindak Kesantunan Berbahasa (Tahun 2010)	15
B. Peta Jalan Kebaruan Penelitian Tindak Kesantunan Direktif	17
C. Tinjauan Pustaka	19
1. Kaidah Skala Kelangsungan dan Derajat Kesantuan	19
2. Prinsip Ironi dan Daya Pragmatik	21
3. Prinsip Pollyanna	22
4. Prinsip Kerukunan	24
5. Prinsip Kultural yang Mendasari Cara Berkomunikasi Masyarakat Jawa	25

BAB	III	METODE PENELITIAN	27
	A.	Desain dan Strategi Penelitian	27
	B.	Lokasi Penelitian	28
	C.	Objek Penelitian	28
	D.	Sumber Data dan Data	28
	E.	Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data	28
	F.	Luaran Hasil Penelitian Tahun II	29
	G.	Bagan Alir Metode Penelitian	30
BAB	IV	TAKSONOMI REALISASI TINDAK KESANTUNAN DIREKTIF ANDIK SD BERDASARKAN PRINSIP DASAR BERBAHASA PKS & PSS	32
	A.	Pengantar	32
	B.	Realisasi Kesantunan Direktif Andik SD Menurut Kelompok dan Kategorinya	33
	C.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Menurut Modusnya	35
	D.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Menurut Teknik dan Strateginya	39
	a.	Strategi Langsung TKD	44
	b.	Strategi Tak Langsung TKD	44
	c.	Teknik Langsung Literal TKD	45
	d.	Teknik Langsung Tak literal	46
	e.	Teknik Tidak Langsung Literal	46
	f.	Teknik Tak Langsung Tak Literal	47
	E.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Kaitannya dengan PKS	55
	F.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Kaitannya dengan PSS	58
	G.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Kaitannya dengan PI	69
	H.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Kaitannya dengan Interelasi PSS dan PKS	73

BAB V	TAKSONOMI REALISASI TINDAK KESANTUNAN DIREKTIF ANDIK SD BERDASARKAN PRINSIP HARMONI SOSIAL DAN KULTURAL	77
A.	Pengantar	77
B.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Menurut APTKD Pemarkah-Penanda	78
1.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD berdasarkan APTKD Budaya Sala	81
2.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD berdasarkan APTKD Budaya Daerah Marginal	82
3.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD berdasarkan APTKD Budaya DIY	83
C.	Realisasi Tindak kesantunan Direktif Menurut APTKD Menurut APTKD Pemarkah Tertandai dan Tak Tertandai	84
1.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut APTKD VP-Non-VP	85
2.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut APTKD VP-E vs VP-Implisit	86
3.	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut APTKD Pemarkah VP, Implikatur, dan Intonasi	87
a.	Realisasi Kesantunan Direktif SD Berlatar Budaya Sala Menurut Pemarkah, Penanda, dan Kontekstual	88
b.	Realisasi Kesantunan Direktif SD Berlatar Budaya DM Menurut Pemarkah, Penanda, dan Kontekstual	89
c.	Realisasi Kesantunan Direktif SD Berlatar Budaya DIY Menurut Pemarkah, Penanda, dan Kontekstual	90
D.	Realisasi Bentuk TKD dalam Kaitannya dengan PK	91

BAB VI	PENUTUP	100
	A. Simpulan	100
	B. Saran dan Rekomendasi Tindak Lanjut	102
	DAFTAR PUSTAKA	104
	LAMPIRAN	107

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Andik	:	anak didik
APTKD	:	alat petunjuk tindak kesantunan direktif
DM	:	daerah marginal
KD	:	kesantunan direktif
<i>Mt</i>	:	mitra tutur
no.	:	nomor
O1	:	orang pertama
O2	:	orang kedua
O3	:	orang ketiga
<i>Pn</i>	:	penutur
PELLBA	:	Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atma Jaya
PI	:	prinsip ironi
PKS	:	prinsip kerja sama
PK	:	Prinsip kerukunan
Pk	:	Prinsip kultural
PP	:	Peraturan Pemerintah
PSS	:	prinsip sopan santun
SD	:	Sekolah Dasar
s.d	:	sampai dengan
Sub-KD	:	sub-kesantunan direktif
T	:	tuturan/tindakan/pernyataan
TKD	:	tindak kesantunan direktif
V	:	verba
Vp	:	verba performatif
VPE	:	verba performatif eksplisit
VPI	:	verba performatif implisit

## DAFTAR TANDA

%	:	persentase
≠	:	ketidaksamaan
→	:	konstituen di sebelah kiri anak panah terdiri atas konstituen yang berada di sebelah kanan anak panah
(...)	:	formatif yang ada di dalamnya bersifat opsional
{...}	:	formatif yang ada di dalamnya dapat dan perlu dipilih salah satu
[...]	:	untuk mengapit tanda bunyi fonemis/tanda bunyi ortografis
'...'	:	tanda glos semantis
* [asterisk]	:	tuturannya tidak gramatikal
!	:	imperatif/tanda seru
?	:	tanda tanya
∅	:	zero

## DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1.1	: Tahapan, Luaran, Indikator, dan Alur penelitian	4
Tabel	3.1	: Bagan Alir Metode Penelitian	
Tabel	4.1	: Perwujudan Sub-TKD pada Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa di Sala, Daerah Marginal, dan DIY	37
Tabel	4.2	: Bentuk, Strategi, dan Teknik KD Andik SD dari Daerah Sala, Marginal, dan DIY	50
Tabel	4.3	: Strategi dan Teknik KD Andik SD Berdasarkan Pemarkah Lingual dan Penanda Nonlingual	54
Tabel	4.4	: Realisasi TKD Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan Pematuhan terhadap Maksim-maksim PKS	57
Tabel	4.5	: Realisasi Tindak Kesantunan Direktif di Kalangan Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan Teori PSS Brown & Levinson	60
Tabel	4.6.a	: Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD berlatar Budaya Jawa Berdasarkan Modus Imperatif dan Performatif Teori PSS Blum-Kulka	63
Tabel	4.6.b	: Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Berdasarkan Pernyataan Teori PSS Blum-Kulka	64
Tabel	4.6.c	: Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD berlatar Budaya Jawa Berdasarkan Isyarat Kuat dan Halus Teori PSS Blum-Kulka	64
Tabel	4.7	: Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Berdasarkan Teori PSS Leech	67
Tabel	4.8	: Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Struktur Luar dan Implikatur Kesantunan PI Leech	72

Tabel	4.9	Pelanggaran Submaksim dan Maksim PSS terhadap PKS dalam Kaitannya dengan Interaksi Perwujudan Tindak Kesantunan Direktif di Kalangan Andik SD Berlatar Budaya Jawa	74
Tabel	5.1	Pemarkah dan Penanda Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa	78
Tabel	5.2	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan APTKD	79
Tabel	5.3.a	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Pemenuhan Bidal <i>Kurmat</i> dalam Prinsip Kerukunan	94
Tabel	5.3.b	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Pemenuhan Bidal <i>Andhap Asor</i> dalam Prinsip Kerukunan	95
Tabel	5.3.c	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Pemenuhan Bidal <i>Empan Papan</i> dalam Prinsip Kerukunan	95
Tabel	5.3.d	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD dalam Pemenuhan Bidal <i>Tepa Slira</i> dalam Prinsip Kerukunan	96
Tabel	5.4	Realisasi Kesantunan Direktif Menurut APTKD Pemarkah Lingual dan Penanda Nonlingual (Konteks Situasi Tutur)	98

## DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	4.1	: Oposisi Biner Perwujudan Tindak Kesantunan Direktif di Kalangan Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa	34
Gambar	4.2	: Diagram Tren Realisasi KD Andik SD Menurut Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	38
Gambar	4.3	: Strategi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD di Sala	39
Gambar	4.4	: Strategi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD di Daerah Marginal	40
Gambar	4.5	: Strategi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD di DIY	40
Gambar	4.6	: Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah Sala, Marginal, dan DIY	42
Gambar	4.7	: Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah Sala	47
Gambar	4.8	: Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah Marginal	48
Gambar	4.9	: Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah DIY	48
Gambar	4.10	: Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa	49
Gambar	4.11	: Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah (Sala, Marginal, DIY)	50
Gambar	4.12	: Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah Sala	51
Gambar	4.13	: Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah Marginal	51
Gambar	4.14	: Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah DIY	52

Gambar	5.1	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan APTKD Pemarkah dan Penanda Kontekstual	79
Gambar	5.2	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan APTKD dan Latar Daerah Sala, DM, dan DIY	80
Gambar	5.3	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan APTKD Budaya Sala, DM, dan DIY	81
Gambar	5.4	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Menurut APTKD di Sala	82
Gambar	5.5	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Menurut APTKD di DM	83
Gambar	5.6	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Menurut APTKD di DIY	84
Gambar	5.7	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut APTKD Tertandai dan Tak Tertandai	85
Gambar	5.8	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut APTKD VP dan Non-VP	86
Gambar	5.9	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut APTKD VP-E dan VP Implisit	87
Gambar	5.10	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Jawa Menurut Pemarkah VP, Implikatur, dan Intonasi	88
Gambar	5.11	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya Sala Menurut Pemarkah, Penanda, dan Intonasi	89
Gambar	5.12	:	Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Budaya DM Menurut Pemarkah, Penanda, dan Intonasi	90

Gambar 5.13 : Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD  
Berlatar Budaya DIY Menurut Pemarkah,  
Penanda, dan Intonasi

91